

**ANALISIS DISTRIBUSI JAGUNG DENGAN
MENGUNAKAN *TOOLS* IDEF0 DAN METODE
BUSINESS MODEL CANVAS (BMC)
(Studi Kasus : CV. Gotani Muda Karya)**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

GITA PRICILIA

NRP : 183010084



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2022**

**ANALISIS DISTRIBUSI JAGUNG DENGAN
MENGUNAKAN *TOOLS* IDEF0 DAN METODE
BUSINESS MODEL CANVAS (BMC)
(Studi Kasus : CV. Gotani Muda Karya)**

Oleh

**GITA PRICILIA
NRP : 183010084**

Menyetujui
Tim Pembimbing

Tanggal

Pembimbing

Penelaah

(Ir. M. Syarwani, MT.)

(Dr. Ir. Yogi Yogaswara, MT.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA.

**ANALISIS DISTRIBUSI JAGUNG DENGAN
MENGUNAKAN *TOOLS* IDEF0 DAN METODE
BUSINESS MODEL CANVAS (BMC)
(Studi Kasus : CV. Gotani Muda Karya)**

GITA PRICILIA
NRP : 183010084

Pembimbing Utama :

Ir. M. Syarwani, MT.

ABSTRAK

Jagung merupakan salah satu pangan pengganti gandum dan padi yang digunakan sebagai makanan pokok. Selain itu, jagung dapat dimanfaatkan pula menjadi bahan pakan ternak dan bahan industri. Salah satu provinsi yang termasuk kedalam sentra jagung ialah Kabupaten Jember yang terletak di provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember ini terdiri dari 31 kecamatan, 22 kelurahan, dan 226 desa. Kebutuhan akan jagung dari tahun ke tahunnya selalu mengalami peningkatan, sehingga sangat dibutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung para petani dalam meningkatkan produktivitasnya, baik dalam sistem pengolahan maupun sistem pemasarannya. Salah satu yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan analisis rantai pasok, karena rantai pasok dapat memberikan keuntungan yang lebih baik untuk para petani maupun pemilik perusahaan karena dapat mengetahui ke tiga aliran yang harus dikelola, yaitu aliran barang yang memberikan penjelasan mengenai proses barang dari hulu hingga ke hilir, aliran keuangan yang berkaitan dengan biaya pengeluaran maupun keuntungan yang dapat diperoleh dari memproduksi jagung, dan aliran informasi yang berkaitan dengan proses komunikasi antar mata rantai. Penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Untuk metode pertama yaitu tools IDEF0, dimana tools ini digunakan untuk merancang proses bisnis jagung yang ada di Kabupaten Jember, lalu metode Business Model Canvas (BMC) yang digunakan untuk mendeskripsikan model bisnis kedalam sembilan blok elemen, dan metode analisis SWOT yang digunakan untuk menganalisis strategi bisnis dengan memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunities), dan meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats).

Kata Kunci : Jagung, Business Model Canvas, SWOT, IDEF0, Rantai Pasok

ANALYSIS CORN DISTRIBUTION USING TOOLS IDEF0 AND BUSINESS WITH CANVAS METHODS

(Case Study : CV. Gotani Muda Karya)

GITA PRICILIA

NRP : 183010084

Main Advisor :

Ir. M. Syarwani, MT.

ABSTRACT

Corn is a substitute for wheat and rice which is used as a staple food. In addition, corn can also be used as animal feed and industrial materials. One of the provinces included in the center of corn is Jember Regency, which is located in the province of East Java. Jember Regency consists of 31 sub-districts, 22 sub-districts, and 226 villages. The need for corn from year to year always increases, so a system is needed that can support farmers in increasing their productivity, both in the processing system and the marketing system. One thing that can be done is to do a supply chain analysis, because the supply chain can provide better benefits for farmers and company owners because they can know the three flows that must be managed, namely the flow of goods which provides an explanation of the process of goods from upstream to downstream. Financial flows related to the costs and benefits that can be obtained from producing corn, and information flows related to the communication process between links. Research conducted to achieve these goals, was carried out using several methods. The first method is IDEF0 tools, where these tools are used to design corn business processes in Jember Regency, then the Business Model Canvas (BMC) method is used to describe the business model into nine element blocks, and the SWOT analysis method is used to analyze strategy business by maximize strengths and opportunities, and minimize weaknesses and threats.

Keywords : Jagung, Business Model Canvas, SWOT, IDEF0, Supply Chain

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
Bab I Pendahuluan.....	I-1
I.1 Latar Belakang.....	I-1
I.2 Perumusan Masalah.....	I-3
I.3 Tujuan dan Manfaat Pembahasan.....	I-4
I.3.1 Tujuan	I-4
I.3.2 Manfaat	I-4
I.4 Asumsi dan Batasan Masalah.....	I-4
1.4.1 Asumsi	I-4
1.4.2 Batasan Masalah	I-4
I.5 Lokasi Penelitian	I-5
I.6 Sistematika Penulisan Laporan.....	I-5
Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	II-1
II.1 <i>Supply Chain Management</i>	II-1
II.1.1 Sejarah <i>Supply Chain Management</i>	II-1
II.1.2 Pengertian <i>Supply Chain Management</i>	II-1
II.1.3 Tujuan <i>Supply Chain Management</i>	II-4
II.1.4 Fungsi <i>Supply Chain Management</i>	II-4
II.1.5 Prinsip – prinsip <i>Supply Chain Management</i>	II-6
II.1.6 Aktivitas Dalam <i>Supply Chain Management</i>	II-6
II.2 Model Bisnis.....	II-8
II.3 Model Bisnis Kanvas (<i>Business Model Canvas</i>).....	II-9
II.4 Analisis SWOT.....	II-17
II.4.1 Faktor – Faktor Analisis SWOT	II-18
II.4.2 Diagram Analisis SWOT	II-20

II.5	Tools IDEF (<i>Integration Definition Language 0</i>)	II-21
II.5.1	Sejarah IDEF0.....	II-23
II.5.2	Komponen IDEF0.....	II-23
II.5.3	Kegunaan IDEF0	II-24
II.5.4	Tujuan IDEF0	II-24
II.5.5	Karakteristik IDEF0.....	II-24
Bab III	Metodologi Penelitian.....	III-1
III.1	Kerangka Penelitian.....	III-1
III.2	Tempat Penelitian.....	III-2
III.3	Jenis dan Sumber Data	III-2
III.4	Teknik Pengumpulan Data	III-3
III.5	Flowchart Penelitian.....	III-4
III.6	Teknik Pengolahan Data.....	III-6
III.6.1	Perancangan Proses Bisnis dengan IDEF0	III-6
III.6.2	Deskripsi Model Bisnis dengan <i>Business Model Canvas</i> (BMC).....	III-6
III.6.3	Analisis SWOT	III-14
III.6.4	Analisis <i>Supply Chain</i>	III-15
Bab IV	Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	IV-1
IV.1	Pengumpulan Data.....	IV-1
IV.1.1	Data Luas Panen Pertanian Jagung di Kabupaten Jember	IV-2
IV.1.2	Data Jumlah Produksi Pertanian Jagung di Kabupaten Jember ...	IV-3
IV.1.3	Data Aliran <i>Supply Chain</i> Jagung di Kabupaten Jember	IV-4
IV.1.3.1	Data Jalur Rantai Pasok Jagung di Kabupaten Jember	IV-4
IV.1.3.1.1	Line <i>Supplier</i>	IV-4
IV.1.3.1.2	Line <i>Manufacture</i>	IV-4
IV.1.3.1.3	Line Konsumen.....	IV-5
IV.1.4	Aktivitas Anggota Rantai Pasok Jagung di Kabupaten Jember ...	IV-6
IV.1.4.1	Aktivitas Petani	IV-6
IV.1.4.2	Aktivitas Pada Produsen.....	IV-7
IV.1.4.3	Aktivitas Pada <i>Retail</i>	IV-8
IV.1.4.4	Aktivitas Pada Pengusaha Pakan Ternak	IV-8
IV.1.4.5	Aktivitas Konsumen	IV-9

IV.2	Pengolahan Data.....	IV-10
IV.2.1	Proses Bisnis dengan IDEF0 (<i>Integration Definition Language 0</i>) IV-10	
IV.2.2	Analisis Proses Bisnis dengan <i>Business Model Canvas</i> (BMC) IV-16	
IV.2.2.1	<i>Business Model Canvas</i> Pada Petani	IV-17
IV.2.2.2	<i>Business Model Canvas</i> Pada Produsen	IV-18
IV.2.2.3	<i>Business Model Canvas</i> Pada <i>Retail</i>	IV-19
IV.2.2.4	<i>Business Model Canvas</i> Pada Pengusaha Pakan Ternak	IV-21
IV.2.3	Analisis SWOT	IV-22
IV.2.3.1	Analisis SWOT Pada Petani.....	IV-22
IV.2.3.2	Analisis SWOT Pada Produsen	IV-24
IV.2.3.3	Analisis SWOT Pada <i>Retail</i>	IV-26
IV.2.3.4	Analisis SWOT Pada Pengusaha Pakan Ternak.....	IV-27
IV.2.4	Analisis <i>Supply Chain</i> Jagung di Kabupaten Jember.....	IV-29
Bab V	Analisis dan Pembahasan	V-1
V.1	Proses Bisnis.....	V-1
V.1.1	IDEF A-0 Proses Bisnis Jagung di Kabupaten Jember.....	V-4
V.1.2	IDEF A-1 Proses Bisnis Jagung di Kabupaten Jember.....	V-7
V.1.3	IDEF A-2 Proses Bisnis Jagung di Kabupaten Jember.....	V-9
V.1.4	IDEF A-3 Proses Bisnis Jagung di Kabupaten Jember.....	V-10
V.1.5	IDEF A-4 Proses Bisnis Jagung di Kabupaten Jember.....	V-11
V.2	<i>Business Model Canvas</i>	V-12
V.2.1	Analisis <i>Key Resource</i>	V-12
V.2.2	Analisis <i>Key Partnership</i>	V-13
V.2.3	Analisis <i>Key Activity</i>	V-14
V.2.4	Analisis <i>Value Propositions</i>	V-15
V.2.5	Analisis <i>Channel</i>	V-16
V.2.6	Analisis <i>Customer Relationship</i>	V-17
V.2.7	Analisis <i>Cost Structure</i>	V-17
V.2.8	Analisis <i>Revenue Stream</i>	V-18
V.2.9	Analisis <i>Customer Segment</i>	V-19
V.3	Analisis SWOT.....	V-20

V.4	<i>Analisis Supply Chain</i>	V-23
V.4.1	<i>Anggota Supply Chain</i>	V-23
V.4.2.1	Petani	V-24
V.4.2.2	Produsen	V-24
V.4.2.3	<i>Retail</i>	V-24
V.4.2.4	Pengusaha Pakan Ternak.....	V-25
V.4.2.5	Konsumen.....	V-25
V.4.2	<i>Supply Chain Jagung di Kabupaten Jember</i>	V-25
Bab VI	Kesimpulan dan Saran	VI-1
VI.1	Kesimpulan	VI-1
VI.2	Saran	VI-2
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat salah satu pangan yang sangat penting selain gandum dan padi yaitu jagung, dimana jagung ini memiliki nama latin yaitu (*Zea Mays*). Berdasarkan sumber dari Wikipedia, jagung yang berasal dari Amerika Tengah digunakan sebagai karbohidrat utama seperti halnya dengan negara yang ada di Indonesia yaitu daerah Madura dan Nusa Tenggara yang menjadikan jagung ini sebagai pangan pokok. Selain dapat digunakan sebagai pangan pokok, jagung ini dapat digunakan sebagai pakan ternak dan bahan industri. Dimana bagian jagung yang biasa digunakan sebagai bahan pakan ternak ialah bagian bijinya. Biji jagung ini banyak dipilih sebagai sumber pakan ternak dikarenakan memiliki kandungan berupa 70% karbohidrat, 10% protein, dan 5% lemak.

Berdasarkan penghitungan Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Kementan, luas lahan jagung pada bulan Oktober tahun 2019 sampai bulan September tahun 2020 mencapai 5,5 juta hektar (ha). Dan dari hasil penghitungan Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) Kementan diketahui pula bahwa, provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang menduduki peringkat kesatu sebagai produsen jagung tertinggi dengan kadar air 15% untuk bulan Januari sampai bulan Desember pada tahun 2020 dengan luas panen yang dimiliki oleh provinsi Jawa Timur ialah sebesar 1,19 juta hektar (ha) dan jumlah produksi jagung sebesar 5,73 juta ton.

Salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur yang melakukan produsen jagung ialah Kabupaten Jember. Dimana secara geografis, Kabupaten Jember terletak pada posisi 6027'29'' – 7014'35'' bujur timur dan 7059'6'' – 8033'56'' lintang selatan. Kabupaten Jember ini memiliki total luas wilayah sebesar 3.306,689 km² dengan ketinggian antara 0 – 3.330 mdpl. Dalam Kabupaten Jember ini terdiri dari 31 kecamatan, 22 kelurahan, dan 226 desa. Kabupaten Jember ini juga sebagai wilayah di Jawa Timur dengan luas lahan sawah tertinggi kedua. Wilayah perkotaan yang berada di Kabupaten Jember salah satunya ialah berada pada kecamatan Sumbersari.

Berikut ini adalah data – data yang menjelaskan jumlah luas panen rata – rata produksi dan total produksi jagung dari berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Jember pada tahun 2020 :

Tabel I. 1 Data Luas Panen Rata – Rata Produksi dan Total Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvesting (Ha.)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
1	2	3	4
Kencong			22,624
Gemukmas	7,458	75.08	55,993
Puger	6,84	60.25	41,211
Wuluhan	7,946	68.59	54,497
Ambulu	5,044	63.46	32,009
Tempurejo	7,924	61.01	48,349
Silo	2,685	65.36	17,55
Mayang	1,435	40.07	5,752
Mumbulsari	694	43.72	3,033
Jenggawah	3,512	55.14	19,365
Ajung	1,633	53.78	8,783
Rambipuji	1,444	80.03	11,555
Balung	2,973	67.00	19,921
Umbulsari	1,645	56.21	9,246
Semboro	277	53.21	1,472
Jombang	711	62.60	4,449
Sumberbabu	788	47.77	3,766
Tanggul	626	54.20	3,391
Bangsalsari	1,67	43.27	6,951
Panti	1,343	72.46	9,731
Sukorambi	384	59.30	2,278
Arjasa	306	52.76	1,612
Pakusari	252	66.34	1,675
Kalisat	929	50.85	4,723
Ledokombo	526	55.66	2,928
Sumberjambe	691	47.00	3,246
Sukowono	94	50.77	478
Jelbuk	1,036	61.08	6,327
Kaliwates	219	49.71	1,088
Sumbersari	339	53.09	1,801
Patrang	1,032	51.99	5,365
Kabupaten Jember	65,633	62.65	411,168

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember 2020)

Luas panen yang sedikit pada kecamatan Sumbersari ini terkadang membuat hasil produksi dari panennya tidak dapat memenuhi keinginan para konsumen sehingga membuat sistem pemasaran maupun sistem distribusinya pun terhambat.

Maka dari itu, para petani pada kecamatan Sumbersari ini harus melakukan pembudidayaan jagung dan membutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pemasaran maupun sistem distribusinya agar bisnis yang dijalankan sesuai dengan rencana.

Rantai pasok merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk menyalurkan barang produksi kepada para konsumennya. Rantai pasok ini memiliki tujuan yang sama dari berbagai organisasi yaitu berupaya sebaik mungkin dalam melakukan penyelenggaraan barang, pengadaan barang, maupun penyaluran barang. Rantai pasok ini sangat dibutuhkan dalam menangani permasalahan dalam aliran material dari pemasok sampai ke pengguna akhir. Penanganan permasalahan distribusi dengan menggunakan rantai pasok akan mengefisiensikan penggunaan sumberdaya maupun dapat mendistribusikan produk dengan kualitas, lokasi dan waktu yang tepat sehingga memperkecil biaya dalam mencapai tujuan kepuasan konsumen.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Analisis Distribusi Jagung dengan Menggunakan Metode *Business Model Canvass* (BMC) dan *Tools IDEF0*”. Semua elemen yang berada pada suatu rantai pasok dalam menghasilkan produk jagung, salah satunya yaitu petani sebagai pemasok jagung harus bekerja sama dalam membuat produk yang kualitasnya bagus. Dengan adanya kerjasama antar elemen tersebut maka rantai pasok dengan tujuan tersebut akan bisa dicapai.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *business process* distribusi jagung dari hulu hingga ke hilir yang berada di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana strategi pengembangan industri jagung dari hulu hingga ke hilir yang berada di Kabupaten Jember?

I.3 Tujuan dan Manfaat Pembahasan

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memetakan *business process* distribusi jagung dari hulu hingga ke hilir yang berada di Kabupaten Jember.
2. Untuk memetakan strategi pengembangan industri jagung dari hulu hingga ke hilir yang berada di Kabupaten Jember.

I.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai *Business Model Canvas* (BMC), analisis SWOT, dan rantai pasok pada industri jagung.
2. Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
3. Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan kepada petani jagung khususnya di Kabupaten Jember.

I.4 Asumsi dan Batasan Masalah

1.4.1 Asumsi

1. Diasumsikan bahwa pihak dari CV. Gotani Muda Karya tidak melakukan perubahan yang berarti selama penelitian ini berlangsung.
2. Diasumsikan bahwa data sekunder yang digunakan adalah data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember dan diasumsikan valid.
3. Diasumsikan bahwa data primer diambil dari hasil wawancara yang dilakukan di Kabupaten Jember.

1.4.2 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada CV. Gotani Muda Karya di Kabupaten Jember
2. Analisis *business process* yang dilakukan hanya meliputi proses bisnis inti saja.

I.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Gotani Muda Karya yang berada di Jl. Karimata (Gg. Masjid No. 49) Sumpersari, Jember, Jawa Timur.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang ada di CV. Gotani Muda Karya, merumuskan permasalahan yang terjadi beserta tujuan dan manfaat dalam merumuskan permasalahan tersebut, menguraikan asumsi dan batasan permasalahan apa saja yang dilakukan peneliti dalam penelitian, serta menjelaskan mengenai sistematika dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah model bisnis, *business model canvas*, *supply chain management*, *tools IDEF0*, dan analisis SWOT.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian guna menunjang penelitian Tugas Akhir, yang dilengkapi dengan *flowchart* agar penelitian lebih terstruktur dan terarah.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data dan pengolahan data, data yang digunakan merupakan data yang berbentuk data sekunder maupun data primer yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *tools IDEF0*, metode *business model canvas* (BMC), analisis SWOT, dan analisis *supply chain* yang kemudian hasilnya akan dipaparkan secara jelas dan berurutan.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis dan pembahasan yang diambil dari hasil pengolahan data yang selanjutnya dapat dilakukan pemecahan masalah dari permasalahan yang ada.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari seluruh rangkaian terkait penelitian Tugas Akhir, dimana nantinya pada bab ini akan memunculkan sebuah saran atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk objek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2018). *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*. CV BUDI UTAMA.
- Burt, D. D. (2003). *World Class Supply Management : The Key To Supply Chain Management*. New Jersey: McGrawHill.
- Davis, G. (1995). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Freddy, R. (2016). *ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama .
- Lukman S, S. S. (2021). *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* . CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Mahendrawathi, P. d. (2010). *Supply Chain Management*. Surabaya: Guna Widya.
- Osterwalder, A. &. (2010). *Business Model Generation*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Paul, J. (2014). *Transformasi Rantai Pasok dengan Model SCOR*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Philip, K. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Render, H. d. (2004). *Operations Management 7th Edition*. New Jersey: Pearson Education : Upper Saddle River.
- Schroeder, R. G. (2003). *Operations Management In The Supply Chain :Decision & Cases*. McGraw-Hill International Edition.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Wasriah, D. d. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.